

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

3.1 Latar Belakang

Al Ghani Konveksi merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang konveksi, dalam proses perusahaan ini mengolah bahan mentah menjadi produk jadi sesuai dengan permintaan konsumen. Produk yang ditawarkan adalah kaos sablon manual dan kaos sablon pres Dalam menjalankan produksinya, Al Ghani Konveksi menyesuaikan trend dan kebutuhan pelanggan, agar pemesan mempunyai rasa puas terhadap hasil produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, proses produksi menggunakan *make to order*, dimana proses produksi dilakukan ketika ada permintaan dari pasar. Metode pemesanan ini membuat pelanggan harus menunggu minimal satu bulan sebelum proses produksi dilakukan (Pre-Order).

Pada saat ini proses produksi menghiraukan akan kerumitan dalam proses produksi dan bahan baku yang tersedia, sehingga proses keterlambatan sering terjadi karena penjadwalan produksi dilakukan ketika ada permintaan yang masuk dan target penyelesaian order berdasarkan perkiraan penyelesaian dari beberapa order

yang sering masuk dan pemilik usaha tidak memiliki penjadwalan tetap serta waktu normal setiap satuan produk kemudian pemilik usaha sering menghiraukan ketersediaan bahan baku.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatkan sebuah penyelesaian dengan melakukan perencanaan produksi dengan metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dimana dilakukan suatu perencanaan untuk menentukan verifikasi awal sebelum proses produksi. Untuk proses penentuan jadwal produksi menggunakan metode *Shortest Processing Time* (SPT) dengan penentuan berdasarkan proses produksi yang tercepat.

Tabel 3. 1 Data bahan baku bulan mei 2023

| Data bahan baku bulan mei 2023 | | |
|--------------------------------|--------------|------------------|
| No | Warna | Tersedia (Meter) |
| 1 | Biru dongker | 0 |
| 2 | Biru Muda | 60 |
| 3 | Coklat | 17 |
| 4 | Hijau Botol | 10 |
| 5 | Hitam | 20 |
| 6 | Merah | 40 |
| 7 | Putih | 50 |

Tabel 3. 2 Data pemesanan bulan mei 2023

| No | Pemesan | Tanggal Order |
|----|----------------|---------------|
| 1 | One Day Astrea | 08/05/2023 |
| 2 | Mubes CB Jabar | 12/05/2023 |
| 3 | PHOG | 20/05/2023 |
| 4 | Leggrec | 30/05/2023 |

3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penentuan penjadwalan produksi pada usaha Al Ghani Konveksi dengan implementasi metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dalam perencanaan produksi tersebut ?
2. Bagaimana cara menentukan prioritas dan mengetahui keterlambatan produksi dengan penerapan *Shortest Processing Time* (SPT) pada usaha Al Ghani Konveksi ?
3. Bagaimana perbaikan keterlambatan pada proses produksi dengan dilakukan penjadwalan ulang pada proses tersebut ?

3.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa lama suatu produk dapat dibuat dan diselesaikan agar tidak terjadi keterlambatan serta sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Untuk mengetahui prioritas yang didahulukan berdasarkan proses produksi tercepat dan mengetahui keterlambatan produksi.
3. Untuk mengetahui perbaikan keterlambatan dengan dilakukan penjadwalan ulang proses produksi agar produksi bisa selesai sesuai target yang ditetapkan.

3.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

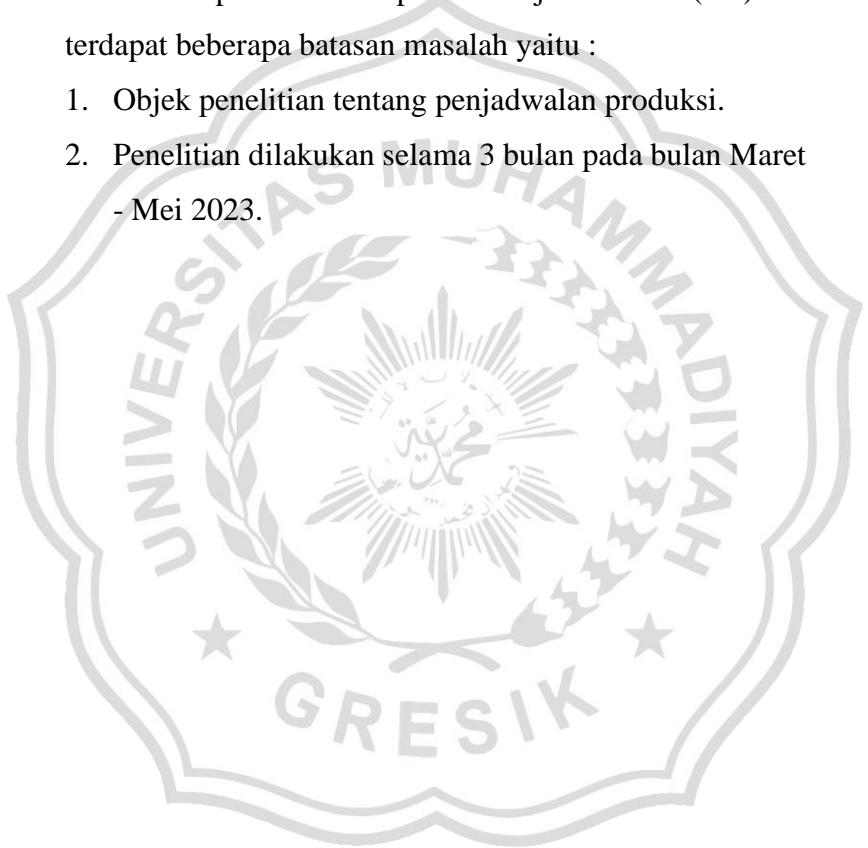
1. Pada proses penjadwalan produksi akan terdapat pengurangan dalam proses tunggu sehingga total waktu proses dapat berkurang dan produktivitas dapat meningkat.
2. Pada proses produksi akan terjadi prioritas produksi tercepat dan pemilik usaha akan mengetahui keterlambatan pada saat proses produksi.
3. Pada proses produksi yang terjadi keterlambatan akan dilakukan penjadwalan ulang untuk menentukan penyelesaian produksi sesuai dengan target yang ditetapkan dan konsumen akan terpuaskan dengan

produk yang kita produksi karena sesuai dengan target yang ditetapkan.

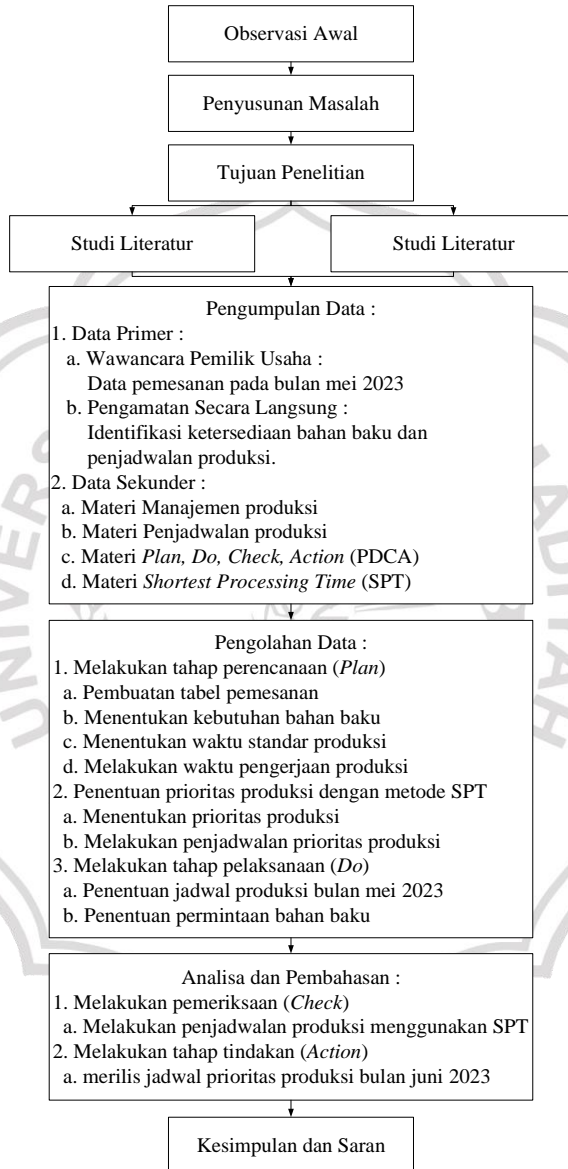
3.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan Kerja Praktek (KP) ini terdapat beberapa batasan masalah yaitu :

1. Objek penelitian tentang penjadwalan produksi.
2. Penelitian dilakukan selama 3 bulan pada bulan Maret - Mei 2023.



3.6 Skenario Penyelesaian



Gambar 3.1 Flow Chart Penyelesaian

Penjelasan dari skenario pemecahan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Al Ghani Konveksi. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa terdapat masalah sering terjadi keterlambatan proses produksi. Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian terkait perencanaan produksi dari penyiapan bahan baku sampai penjadwalan produksi.

1. Perumusan Masalah

Merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan dan memberi batasan – batasan serta asumsi. Perumusan masalah disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan yaitu untuk merencanakan sebuah pemesanan dan penjadwalan produksi agar lebih tertata rapi dan meminimalisir keterlambatan produksi.

2. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan dalam perencanaan dan penjadwalan produksi untuk mencapai waktu produksi yang efisien.

3. Studi Lapangan dan Studi Literatur

Melakukan pengamatan pada kondisi lapangan dan melakukan penyesuaian dengan materi yang diperoleh dari perkuliaan, jurnal, dan artikel sehingga ditemukan data yang dibutuhkan,

4. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Dilakukan wawancara pemilik usaha dengan dilakukan tanya jawab dengan pemilik usaha bertujuan untuk memperoleh data pemesanan pada bulan Mei 2023 untuk keperluan yang dibutuhkan oleh pewawancara.

Dilakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menghasilkan data yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Pada data sekunder didapatkan dari perkuliaan, jurnal, dan artikel dihasilkan sebuah materi dari manajemen produksi, penjadwalan produksi, *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dan *Shortest Processing Time* (SPT).

5. Pengolahan Data

Pada tahapan ini data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan langsung diolah dengan beberapa tahapan antara lain :

a. Melakukan tahap perencanaan (*Plan*)

Melakukan tahapan awal dengan pembuatan tabel pemesanan, kebutuhan bahan baku dan membuat waktu standar produksi yang digunakan sebagai acuan produksi serta melakukan pembuatan waktu pengerjaan pemesanan.

b. Penentuan prioritas produksi dengan metode SPT

Pada tahap ini dilakukan pembuatan prioritas produksi dengan menggunakan metode SPT untuk melihat waktu pemesanan selesai.

c. Melakukan tahap pelaksanaan (*Do*)

Tahap selanjutnya dilakukan penentuan jadwal produksi pada bulan Mei 2023 dan melakukan penentuan permintaan bahan baku pada bulan tersebut.

6. Analisa dan Pembahasan

Pada tahapan ini dilakukan analisa serta pembahasan tentang data yang sudah diolah dari tahap perencanaan, tahap prioritas produksi dan pelaksanaan. Lalu tahap ini dilakukan pemeriksaan terakhir produksi penjadwalan dan jika sudah dilakukan perilisan jadwal produksi.

a. Melakukan pemeriksaan (*Check*)

Pada tahap pemeriksaan dilakukan jadwal produksi dengan acuan prioritas produksi yang dilakukan dengan metode SPT.

b. Melakukan tahap tindakan (*Action*)

Tahap terakhir melakukan jadwal baku produksi pada bulan mei 2023 sebagai acuan oleh pihak produksi.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran diberikan berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat digunakan untuk referensi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

